

## Perawatan Bahan Pustaka (Koleksi) Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan

Sunyantanto, Ida Mariani Pasaribu.,

Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Sari Mutiara  
Indonesia

[sunylpp34@gmail.com](mailto:sunylpp34@gmail.com)

---

### Abstrak

---

**Kata Kunci:** Bahan Pustaka, Perawatan, Bahan Pustaka, Perpustakaan, Kelapa Sawit.

Bahan pustaka merupakan salah satu unsur terpenting yang menjadi koleksi dan terdapat didalam sebuah perpustakaan. Mengingat pentingnya suatu bahan pustaka, maka perlunya diadakannya suatu kegiatan pelestarian, pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka. Kegiatan ini adalah sebuah usaha dan upaya agar koleksi/ bahan pustaka tetap awet dan bisa dipakai lebih lama juga agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkandung di dalamnya dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang.

---

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Peran perpustakaan tidak dapat diabaikan karena perpustakaan menjadi titik sentral dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Tugas pemeliharaan, perawatan dan pelestarian koleksi bukanlah tugas yang mudah. Sejak zaman dahulu perpustakaan telah berusaha untuk mencegah dan mengatasi kerusakan koleksi yang disebabkan oleh factor alam, serangga dan ulah manusia. Penggunaan berbagai insektisida, pengaturan ruangan secara khusus, penyelenggaraan pendidikan pengguna perpustakaan merupakan usaha-usaha untuk mencegah atau mengurangi kerusakan koleksi. Perpustakaan sebagai salah satu pengelola informasi bertugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan merawat koleksi untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna/pemustaka dalam jangka waktu yang lama secara efektif dan efisien. Oleh karena itu perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak dalam jasa layanan informasi mempunyai tanggungjawab besar dalam melestarikan koleksinya.

Kegiatan perawatan atau pemeliharaan bahan pustaka (koleksi) Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan meliputi; Perawatan, Pencegahan, Stock Opname, Penyiangan Koleksi, Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul: Perawatan Bahan Pustaka (Koleksi) Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Adapun jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan pendekatan yuridis sosiologis, dan dengan teknik pengumpulan informasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang subjek penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang efisien dan efektif dengan menggunakan sumber informasi dasar Pada Pengolahan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP Agro Nusantara) Medan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan studi lapangan dengan cara wawancara tentang Perawatan Bahan Pustaka (Koleksi) Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Perawatan Koleksi**

Menurut Amjad (2014:110) perawatan memakai pendekatan multi-fokus untuk perawatan jangka panjang pada koleksi perpustakaan. hal ini melibatkan perawatan, pencegahan, serta perbaikan dan pemulihan pengobatan. Sedangkan menurut Sutarno N.S (2008:174) perawatan adalah suatu kegiatan di bidang perpustakaan untuk memelihara dan merawat koleksi bahan pustaka.

Preservasi: Penanganan yang berhubungan langsung dengan benda, kerusakan oleh udara lembab, faktor kimiawi, serangan mikroogasme yang harus dihentikan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.. (Unesco) Perawatan bahan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan melestarikan kandungan informasi bahan perpustakaan dan bahan perpustakaan itu sendiri dari dari kerusakan.

Perawatan bahan pustaka sangat penting dalam upaya pelestarian bahan perpustakaan baik fisik maupun kandungan informasinya serta menunjang layanan informasi siap pakai. Namun kesadaran untuk melakukan kegiatan ini masih kurang diperhatikan di berbagai perpustakaan. Hal ini nampak dengan banyaknya buku yang rusak jilidannya dan kertasnya dibiarkan begitu saja, banyaknya debu yang menempel di atas buku, dan minimnya sarana serta anggaran perawatan.

### **Perawatan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan PPKS Medan**

Tujuan dari perawatan bahan pustaka adalah mengusahakan agar koleksi bahan pustaka selalu sedia dan siap pakai. Hal ini dapat dilakukan dengan

melestarikan bentuk fisik bahan pustaka, melestarikan kandungan informasi ke dalam media lain (alih media) seperti mikrofilm, mikrofish, foto reproduksi dan fotokopi atau melestarikan kedua-duanya, yaitu bentuk fisik dan kandungan informasinya.

Adapun prosedur perawatan bahan pustaka yang dilakukan Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan adalah sebagai berikut:

1. Semua perlengkapan perpustakaan harus dibersihkan secara rutin, termasuk kebersihan ruangan.
2. Memberi sampul terhadap bahan pustaka, seperti buku dengan sampul plastik.
3. Mengatur udara ruangan perpustakaan agar tetap stabil, tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin.
4. Apabila ada buku atau bahan pustaka yang berdebu dan kotor, langsung dibersihkan dengan lap yang bersih atau dengan kemoceng.
5. Mengajak pemustaka untuk bersama-sama menjaga kebersihan dan kelestarian perpustakaan.
6. Memasang peringatan pada kertas yang ditempel atau sejenisnya untuk selalu menjaga kebersihan dan keamanan.
7. Selalu merapikan ulang buku-buku dan koleksi lainnya sebelum perpustakaan akan ditutup.

#### **Perawatan Perbaikan**

Dalam perpustakaan, perlu tindakan perbaikan koleksi yang sudah rusak, seperti jilidnya rusak, sampul sobek, lembaran isinya sobek sebagian, dan lain-lain.

Adapun prosedur perawatan bahan pustaka yang dilakukan Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penjilidan ulang pada buku yang rusak tersebut
2. Lakukan penyemprotan obat anti serangga secara berkala pada sela-sela rak koleksi buku.
3. Mengganti buku yang tingkat kerusakannya sangat parah dengan buku yang baru.

#### **Pencegahan Bahan Pustaka Secara Berkala**

Pencegahan kerusakan bahan pustaka perlu dikukan untuk menjaga agar koleksi tetap dalam kondisi baik yaitu dengan mengadakan kegiatan stock opname secara berkala. Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan secara berkala. Stock opname adalah kegiatan menghitung ulang semua koleksi buku pada waktu tertentu (misal setahun sekali), sehingga kondisi koleksi perpustakaan bisa diketahui, apakah ada yang hilang atau masih utuh semuanya.

Tujuan Stock Opname adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi bahan pustaka;
2. Untuk mengetahui jumlah masing-masing koleksi;

3. Untuk menyesuaikan katalog dengan kondisi koleksi terkini;
4. Untuk mengetahui, apakah ada koleksi yang hilang;
5. Untuk mengetahui, apakah ada koleksi yang rusak;
6. Menjamin ketersediaan koleksi bagi pemustaka;

Metode Stock Opname antara lain:

1. Memakai data pengadaan keseluruhan, untuk disesuaikan dengan kondisi koleksi yang tersedia.
2. Melaksanakan penghitungan ulang terhadap buku yang ada.
3. Memakai pusat data koleksi untuk memasukkan dan mengoreksi kondisi buku terkini.

### **Penyiangan Koleksi**

Koleksi perpustakaan pasti mengalami kadaluwarsa seiring waktu, entah karena adanya terbitan terbaru, tidak berlakunya lagi pengetahuan yang terkandung di dalamnya sebab ada penemuan atau metode ilmu pengetahuan terbaru, maupun terbatasnya ruang perpustakaan untuk menampung koleksi perpustakaan yang terus bertambah. Sehingga perlu bagi perpustakaan melakukan penyiangan (penarikan koleksi) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Proses penyiangan yang dilakukan pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan adalah sebagai berikut:

1. Koleksi perpustakaan mengalami kerusakan berat dan tidak mungkin diperbaiki.
2. Informasi ilmu pengetahuan dalam koleksi perpustakaan sudah tidak berlaku sudah kedaluwarsa
3. Koleksi perpustakaan memiliki edisi terbaru yang isinya lebih update.
4. Diberikan atau dihadiahkan kepada pihak lain, baik individu maupun perpustakaan kerjasama.
5. Ada perubahan status dan jenis perpustakaan.
6. Koleksi perpustakaan memiliki konten yang bermasalah.

### **Prosedur Penyiangan**

1. Membuat kriteria buku yang akan disiangkan, seperti rusak parah, sobek, dan sebagainya.
2. Membuat data terhadap buku yang akan disiangi.
3. Mencabut semua aksesoris kolkesi buku, seperti label, kartu peminjaman dan sebagainya.
4. Memberikan cap “dicabut” pada setiap koleksi yang disiangkan.
5. Membuat laporan hasil penyiangan koleksi perpustakaan.

6. Koleksi yang sudah disiangkan disimpan di gudang atau diberikan kepada pihak lain, tergantung kebijakan pengelolanya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan sebagiamna dibawah ini:

1. Kegiatan perawatan bahan pustaka mempunyai peranan penting dalam sebuah perpustakaan terutama untuk menyelamatkan kondisi fisik koleksi yang ada diperpustakaan.
2. Perawatan koleksi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam upaya pelestarian bahan pustaka perpustakaan baik fisik maupun kandungan informasinya.
2. Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan sudah melaksanakan perawatan bahan pustaka dengan baik dengan menjaga setiap bahan pustaka agar tetap terawat dengan baik yakni dengan melakukan menyampulan, menjilid ulang, melakukan stock opname dan melakukan penyiangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, Sulisty0. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Martoatmodjo, Karmidi. *Pelestarian bahan pustaka*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Rachman, Yeni Budi. 2017. *Preservasi dan Konservasi*, Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.